

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuri Nurzikri selaku Kepala Pokdarwis Medang pada tanggal 24 Februari 2024, serta riset secara mandiri melalui internet dan video YouTube, diketahui bahwa Medang merupakan sebuah desa yang telah diresmikan menjadi kelurahan pada tahun 2005. Medang dikenal dengan keberagaman latar belakang budaya penduduknya yang berasal dari berbagai wilayah dan etnis. Oleh karena itu, Medang menjadi lebih heterogen secara sosial dan budaya. Secara ekonomi, mayoritas masyarakat Medang masih mengandalkan sektor informal seperti pertanian dan perdagangan kecil.

Meskipun Medang mengalami pertumbuhan infrastruktur yang pesat sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan peluang ekonomi, sebagian masyarakat masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Hingga saat ini, Medang menjadi tempat bagi lebih dari 100 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Akan tetapi, di antara 100 UMKM tersebut, hanya sekitar 30 UMKM yang aktif beroperasi. Beberapa UMKM diantaranya yang masih beroperasi adalah Chick N Pepper, Fayaz Craft, dan Loyalista. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa menjaga keberlanjutan operasional UMKM merupakan salah satu tantangan yang dirasakan masyarakat setempat. Akan tetapi, masyarakat Medang memiliki sikap terbuka terhadap perubahan positif dan selalu ingin memberikan yang terbaik bagi kemajuan usahanya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Kunjungan ke Kantor Kelurahan Medang

2.1.1 Profil Desa

Melalui wawancara yang telah dilakukan dan riset lebih lanjut pada artikel <https://medang.tangerangkab.go.id/profil-konten/919>, diperoleh gambaran mengenai profil dan kondisi sosial ekonomi dari Desa Medang sebagai berikut:

Tabel 2.1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah warga	:	26.723 jiwa
3.	Jumlah RW	:	30
4.	Jumlah RT	:	143
5.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 KK
6.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Peternak, Montir, Dokter, Bidan, Perawat, Pembantu Rumah Tangga, TNI, POLRI, Pensiunan PNS/TNI/POLRI, Pengusaha Kecil Menengah, Pengacara, Notaris, Dukun Kampung Terlatih, Dosen Swasta, Seniman, Karyawan Swasta & BUMN.
7.	Penghasilan	:	Rp4.000.000 – Rp20.000.000/bulan
8.	Luas Wilayah	:	470,5 hektar

Sumber: Profil Kelurahan Medang (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang sosial yang beragam, sikap yang terbuka pada perubahan positif, serta pertumbuhan infrastruktur yang pesat,

Medang menjadi suatu wilayah yang berpotensi baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungannya. Berikut merupakan tabel rincian potensi wilayah Desa Medang:

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Kelurahan Medang dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang sosial yang beragam. Adapun keberagaman tersebut terbentuk karena adanya perkembangan infrastruktur yang pesat. Keberagaman budaya dari berbagai daerah dan etnis yang berbeda-beda menjadi salah satu keunikan Medang. Hal tersebut menjadikan Medang sebagai wilayah yang berpotensi menjadi destinasi wisata sosial dan budaya, khususnya dalam bidang seni, kuliner, adat istiadat, dan kemasyarakatan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Desa Medang cenderung terbuka terhadap perubahan positif, terutama dalam hal pembangunan sehingga perkembangan wilayah Medang menjadi pesat. Mereka juga memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap latar belakang budaya sehingga mampu menerima pengaruh budaya baru (akulturasi) dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan wilayah dan penduduk yang pesat.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Saat ini, perluasan pembangunan menjadi suatu tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan hijau di sekitar Medang. Untuk mengatasinya, diperlukan dorongan serta dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, pengembang, dan masyarakat untuk menciptakan keberlanjutan lingkungan hingga generasi mendatang.

Berdasarkan data potensi wilayah, penulis melakukan analisis SWOT untuk memperoleh pemahaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada wilayah Medang.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki masyarakat dengan keanekaragaman yang sosial • Pengembangan infrastruktur yang pesat • Keberagaman budaya dari berbagai daerah dan etnis yang berbeda-beda 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengelolaan terhadap perubahan dalam demografi masyarakat • Tingkat pengangguran yang tinggi • Ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman budaya di Medang berpotensi untuk menjadi daya tarik utama yang dapat memperkaya industri pariwisata lokal dan menarik minat wisatawan • Pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena adanya pertumbuhan infrastruktur yang pesat • Adanya keunikan budaya di Medang sehingga berpotensi membuka peluang untuk mengembangkan industri kreatif seperti kerajinan lokal dan kuliner tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya urbanisasi akibat kurangnya pengelolaan terhadap perubahan demografi yang berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan pembangunan di wilayah Medang • Ketidakstabilan ekonomi akibat peluang pekerjaan yang tidak merata • Terjadinya resistensi masyarakat terhadap perkembangan infrastruktur yang pesat berpotensi menghambat perkembangan wilayah Medang ke depannya

Dari hasil analisis SWOT, diketahui bahwa Medang memiliki masyarakat yang beragam dan perkembangan infrastruktur yang pesat. Akan tetapi, tantangan muncul karena adanya tingkat pengangguran yang tinggi dan kurangnya pengelolaan terhadap perubahan demografi masyarakat. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya urbanisasi dan ketidakseimbangan pembangunan di Medang. Di sisi lain, potensi keberagaman budaya Desa Medang menciptakan peluang besar untuk pengembangan industri pariwisata dan kreatif lokal.